

PUSTAKA ACUAN

- Almodares A., and M.R. Hadi. 2009. Production of bioethanol from sweet sorghum: A Review. *African Journal Agric. Research* 4(9): 772-780.
- Aribawa, I. B., S. Mastra , dan I.K. Kariada. 2007. *Uji adaptasi beberapa varietas jagung di lahan sawah*. Balai Penelitian Teknologi Pertanian Bali dan Nusa Tenggara Barat. 8 hal.
- BPTP Lampung. 2009. *Sekilas Kebun Pecobaan Natar*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Lampung. 10 hal.
- Balai Penelitian Tanaman Serelia. 2013. *Varietas numbu (sorgum)*.
http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=117:numbu-sorgum&catid=47:database-gandum-dan-sorgum. Diakses pada tanggal 30 Mei 2015.
- Fachrudin, J. 2003. Intersepsi radiasi matahari pada pertumbuhan dan produksi tanaman padi dengan beberapa varietas dan jarak tanam yang berbeda. (Skripsi). Jurusan Geofisika dan Meteorologi. ITB. Bogor. 25 hal.
- Fadhly, A. F., Subandi, A. Roslina, T. Fahdiana, dan E.O. Momuat. 2000. *Pengaruh N dan kepadatan tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung. Risalah penelitian jagung dan serealia lain*. Balai Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. 4: 35-40.
- Ferdian, B. 2013. Akumulasi bahan kering beberapa varietas tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) *ratoon* 1 pada tingkat kerapatan tanaman berbeda. (Skripsi). Universitas Lampung. Lampung. 90 hal.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, and R.L. Mitchell. Diterjemahkan oleh Susilo, H. dan Subiyanto. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Penerbit Universitas Indonesia (UI press). Jakarta. 428 hal.
- Hamim, H., R. Larasati dan M. Kamal. 2012. *Analisis komponen hasil sorgum yang ditanam tumpang Sari dengan ubi kayu dan waktu tanam berbeda*. Prosiding Simposium dan Seminar Bersama PERAGI-PERHORTI-PERIPIHIGI Mendukung Kedaulatan Pangan dan Energi yang Berkelanjutan. p 91-94. Bogor, 1-2 Mei 2012.

- Hanafi, M.A. 2005. Pengaruh kerapatan tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tiga kultivar jagung (*Zea mays* L.) untuk produksi jagung. (Semi Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. 213 hal.
- Hartadi, H. S., Reksohadiprojo, L., Soekanto, A. D., Tillman, L. C. Kearl, dan L. E. Haris. 1980. *Komposisi bahan makanan ternak untuk Indonesia*. Yayasan Rockefeller, Yogyakarta. 145 hal.
- Hoeman, S. 2007. *Peluang dan Potensi Pengembangan Sorgum Manis*. Makalah pada workshop “Peluang dan Tantangan Sorgum Manis sebagai Bahan Baku Bioetanol”. Dirjen Perkebunan. Departemen Pertanian. Jakarta. 10 hal.
- Kantur, D., Dj. Prajitno, dan P. Yudono. 2006. Kajian defoliiasi sorgum pada tumpangsari dengan kacang hijau. Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Hal: 57 – 65.
- Lesoing, 1995. and Ch.A. Francis, 2000. Strip intercropping effects on yield and yield components of corn, grain sorghum, and soybean. *Agron J.* 91: 422-426.
- Pembengo, W., Handoko, dan Suwanto. 2012. Efisiensi penggunaan cahaya matahari oleh tebu pada berbagai tingkat pemupukan nitrogen dan fosfor. *J. Agron. Indonesia* 40(3): 211 -217.
- Rahmawati, A. 2013. Respon Beberapa Genotipe Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) Terhadap Sistem Tumpangsari Dengan Ubikayu (*Manihot esculenta* Crantz). (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 97 hal.
- Salisbury, F.B. and C.W. Ross, 1985. *Plant Physiology*. Third Edition. Wadsworth Publishing Company. Belmont, California. 540 p.
- Sari, L.W., N. Nugrahaeni, Kuswanto, dan N. Basuki. 2013. Interaksi genotipe x lingkungan galur-galur harapan kedelai (*Glycine max* (L)). *Jurnal Produksi Tanaman* 1(5): 436.
- Septiani, R. 2009. Evaluasi pertumbuhan dan hasil beberapa genotipe sorgum (*Sorghum bicolor* (L) Moench) ratoon 1. (Skripsi). Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 97 hal.
- Sirappa, M.P. 2003. Prospek pembangunan sorgum di Indonesia sebagai komoditas alternatif untuk pangan, pakan, dan industri. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 22(4): 133-140.
- Sitompul, S.M. 2002. *Radiasi dalam Sistem Agroforestri*. Bahan Ajar 5. <http://www.worldagroforestry.org/downloads/WaNuLCAS/LectureNotes/LectureNote5.pdf>. Diakses pada tanggal 2 September 2014.

- Sorghum bicolor. 2008. www.Plants.usda.gov/java/profil?SymbolSOBI2. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2014. Bandar Lampung.
- Sugito, Y. 1999. *Ekologi Tanaman*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya: Malang. 60 hal.
- Sumantri, A. 1996. *Pedoman Teknis Budidaya Sorgum Manis sebagai Bahan Baku Industri Gula*. Kerjasama Direktorat Jenderal Perkebunan dengan Pusat Penelitian Perkebunan Gula: Indonesia. 28 hal.
- Suryadi, L. Setyobudi, dan R. Soelityono. 2013. Kajian intersepsi cahaya matahari pada kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.) di antara tanaman melinjo menggunakan jarak tanam berbeda. *Jurnal Produksi Tanaman* 1(4): 49.
- Suwarto, S., Y. Handoko dan M. A. Chozin. 2005. Kompetisi tanaman jagung dan ubikayu dalam sistem tumpangsari. *Jurnal Agronomi* 2(33): 1-7.
- Suwelo, I. S. 1978. Prospek Pengembangan Sorgum (*Sorgum vulgare* Pers.) untuk Penganekaragaman Pangan di Indonesia. Dalam Bagian Agronomi LPPP Bogor (Ed). *Laporan kemajuan penelitian pemuliaan jagung, sorgum dan gandum MK 1997 dan MH 1977/1978*.
- Takagi, H dan S. Sumadi. 1984. Growth of soybean as affected by plant density. *Penelitian Pertanian* 4(2): 83-86.
- Talanca, A.H. 2011. Status sorgum sebagai bahan baku bioetanol. *Seminar nasional 3-4 Oktober 2011*. Balai Penelitian Tanaman Serelia. Hal: 556-560.
- Warsana. 2009. *Introduksi Teknologi Tumpangsari Jagung dan Kacang Tanah*. Dimuat dalam Tabloid Sinar Tani, 25 Februari 2009. BPTP Jawa Tengah.